

DAFTAR PUSKATA

- Ajeng, D.P, Ekawwati, Siswi, J. (2019). Hubungan antara beban kerja mental dan manajemen stress dengan stres kerja pada teknisi pt. x semarang. *Journal kesehatan masyarakat.* 7(4), 581-585
- Amalia, B. R., Wahyuni, I., & Ekawati. (2017). Hubungan antara karakteristik individu, beban kerja mental, pengembangan karir dan hubungan interpersonal dengan stres kerja pada guru di SLB negeri semarang. 5, 68–78.
- Anandarajan, M., Devine, P., & Simmers, C. A. (2004). A Multidimensional sealing approach to personal web usage in the workplace. In *personal web usage in the workplace: A guide to effective human resources management.* 61-79. doi: 10.4018/978-1-59140-148-3.ch004
- Azwar, S. (2016). Metode penelitian yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Askew, K., Buckner, J. E., Taing, M. U., Ilie, A., Bauer, J. A., & Coovert, M. D. (2014). *Explaining cyberloafing: The Role Of The Theory Of Planned Behavior.* *Computers in Human Behavior.* 36, 510–519.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2022). Di akses dari <https://apjii.or.id/content/read/39/559/Laporan-Survei-Profil-Internet-Indonesia-2022>.
- Azwar, S. (2016). Penyusunan skala psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Blau, G., Yang, Y. & Phd, Ward-Cook, K. (2006). Testing a measure of cyberloafing. *Journal of Allied Health,* 35(1), 9-17.
- Blanchard, A. L., & Henle, C.A. (2008). *Correlates of different forms of cyberloafing: the role of norms and external locus of control.* *Computers in Human Behavior.* 24, 1067-1084. doi:10.1016/j.chb.2007.03.008
- Chris Stokel-Walker. (2020). *Cyberloafing: The line between rejuvenating and wasting time.* Diakses dari <https://www.bbc.com/worklife/article/20200206-cyberloafing-the-line-between-rejuvenating-and-wasting-time>
- Dhini, R.D. (2010). Pengaruh strest kerja, beban kerja (studi pada medical representative di kota kudus). *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus.* 1(1), 15-23
- Dicky Fahamsyah. (2017). Analisis hubungan beban kerja mental dengan stres kerja. *Journal of occupational and health.* 6(1), 107-115

- Doorn, O. (2011). *Cyberloafing: A multi-dimensional construct placed in a theoretical framework. MS Thesis, Eindhoven University of Technology, Netherlands.* Diunduh dari <http://goo.gl/5wVeKb>
- E. Krisnaningsih, K. Anwar, S. Dwiyanto. (2019). Pengukuran beban kerja mental operator control room menggunakan Metode *subjective workload assessment technique* (SWAT) di Pt. Krakatau Stell (Persero) Tbk. *Jurnal intent : Jurnal Industri Dan Teknologi Terpadu.* 2, 32-4
- Egy, Y. P., & Harlina, N. (2019). Hubungan antara komitmen organisasi dengan cyberloafing pada pegawai fakultas teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati.* 8 (2), 147-152
- Garrett, R. Kelly & James N. Danziger. (2008). *Disaffection or expected outcomes: understanding personal internet use during work. Journal of Computer-Mediated Communication.* 13
- Gary B. P., Yang Y., and Kory W.C, Phd. (2006). *Testing Measure of Cyberloafing. Journal of allied Health.* 35,1
- Grandjean. (1995). *Fitting the task to the man a textbook of occupational ergonomic.* 4thEdition. London and New York : Taylor & Francis
- Hamid, E.S., Rowi, Budiman. (2003). Yogjakarta: LPTP Muhammadiyah dan UAD PRESS.
- Hancock, P. A. & Meshkati, N. (1988). *Human Mental Workload.* Elsevier
- Heru, O. (2018). Skripsi hubungan antara stres kerja dengan perilaku *cyberloafing* pada karyawan bank. Diakses dari <https://dspaceee.uii.ac.id/handle/123456789/12369>
- Hadi, S. (2016). Metodologi riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jandaghi, G., Alvani, S. M., Matin, H. Z., & Kozekanan, S. F. (2015). *Cyberloafing management in organizations. Iranian Journal of Management Studies.* 8(3), 335-349.
https://ijms.ut.ac.ir/pdf_52634_f2e39b02fefb7460ba54ac0664bf788b.html
- Kim, K., Triana, M. C., Chung, K., & Oh, N. (2015). *When do employees cyberloaf? an interactionist perspective examining personality, justice, and empowerment.* Human Resource Management. Wiley Periodicals, Inc. doi:10.1002/hrm.21699.
- Kurniawan, H., & Nastasia, K. (2018). Hubungan *self-regulation* dengan perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa pasca sarjana. *Psyche.* 11(2), 1-10.

- Kurniawati, K.dkk. (2013). Analisis Beban Kerja Mental Menggunakan Nasa-TLX dan Evaluasi Jumlah Pekerja Pada Lantai Produksi. Semarang : Teknik Industri UNDIP.
- LaRose, R. (2010). *The Problem of Media Habits. Communication Theory*. Vol: 20.
- Liberman, B., Seidman, G., McKenna, K. Y. A., & Buffardi, L. E. (2011). *Employee job attitudes and organizational characteristics as predictors of cyberloafing. Computers in Human Behavior*. 27(6), 2192–2199.
- Lim, V. K.G., & Chen, D.J.Q. (2012). *Cyberloafing at the workplace: Gain or drain on work? Behaviour and Information Technology*. 31(4), 343-353. doi: 10.1002/job.161
- Lim, V.K.G. (2002). *The IT way of loafing on the job: Cyberloafing, neutralizing and organizational justice. Journal of Organizational Behavior*. 23. 675-694. doi: 10.1002/job.161
- Lim, V.K.G., & Teo, T.S.H. (2005). *Prevalence, perceived seriousness, justification and regulation of cyberloafing in Singapore: An exploratory study. Information & Management*. 42, 1081-1093. doi:10.1016/j.im.2004.12.002
- Luximon dan Goonetille (2001). *Simplified Subjective Workload Assessment Technique (SWAT)*
- Matthews, G., Davies, D.R., Westerman, S.J., & Stammers, R.B. (2000). *Human Kinerjance. Cognition, stress and individual differences*. East Sussex: Psychology Press.
- Metin, U.B., Taris, T.W., & Peeters, M.C.W. (2016). Measuring procrastination at work and its associated workplace aspects. *Personality and Individual Differences*. 101, 254–263. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2016.06.006>
- Muckinney A.P. (2003). *The Measurement of Organizational Commitment. Journal of Applied Psychology*. 84, (1), 408-414.
- Nisaurrahmadani, H.S. (2012). Hubungan stress kerja dengan perilaku cyberloafing pada karyawan administrasi. Digilib UMM: Universitas Muhammadiyah Malang.
- O'Neill, T.A., Hambley, L.A., & Chatellier, G.S. (2014). *Cyberslacking, engagement, and personality in distributed work environments. Computers in Human Behavior*. 40, 152–160. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.08.005>

- Ozler, D.E., & Polat, G. (2012). *Cyberloafing phenomenon in organizations: determinants and impacts*. *International Journal of Ebusiness and Egovernment Studies*. 4(2), 1–15. Retrieved from http://www.sobiad.org/eJOURNALS/journal_IJEBUG/achieves/2012_2/der_ya_ergun.pdf
- Palla, D. (2012, 16 April). *Five advantages of using the internet for your business*. Domain Flow. Diakses dari Pindek, S., Krajcevska, A., & Spector, P. E. (2018). *Cyberloafing as a coping mechanism: Dealing with workplace boredom*. *Computers in Human Behavior*. 86, 147–152. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.04.040>
- Purwaningsih, R., dan Sugianto, A., (2007). Analisis beban kerja mental dosen teknik industri undip dengan metode *subjective workload assesment technique* (SWAT). *J@TI Undip*. II (2), 28–39 <https://doi.org/10.12777/jati.2.2.28-39>
- Reid, G. B., & Nygren, T. E. (1988). The Subjective Workload Assessment Technique: A scaling procedure for measuring mental workload. In P. A. Hancock & N. Meshkati (Eds.), *Human mental workload* (pp. 185–218)
- Robbins, S.P., & Judge, T.A. (2008). Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Rokhmia, (2014). Pengukuran beban kerja fisik dan mental dengan *subjective workload assessment technique* (SWAT) pada pekerja Pt air mancur. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/30476/>
- Rosmery. (2019). Analisis shift kerja terhadap beban kerja fisik melalui perhitungan konsumsi energi dan beban kerja mental menggunakan Metode Nasa-Tlx pada operator tenun rapier 1 *weaving i*. Diakses dari <https://dokumen.tips/documents/analisis-shift-kerja-terhadap-beban-kerja-metode-nasa-tlx-pada-operator-tenun.html>
- Sanders, M.S., & McCormick, E.J. (1992). *Human factors in engineering and design*. 7th edition. New York: McGrawHill, Inc.
- Amalia, B. R., Wahyuni, I., & Ekawati. (2017). Hubungan antara karakteristik individu, beban kerja mental, pengembangan karir dan hubungan interpersonal dengan stres Kerja pada guru di SLB negeri Semarang. 5, 68–78.
- Selwyn, N. (2008). *A safe haven for misbehaving? An investigation of online misbehavior among university students*. *Social Science Computer Review*. 26, 446-465. doi: 10.1177/0894439307313515
- Sri, R.N. (2014). Analisis perbaikan kondisi lingkungan kerja terhadap beban kerja mental. *Jurnal Teknik Industri*. 15(1), 80-87

- Srie, W., Samsir, Rio,J.M.M. (2017). Analisis Beban Kerja Mental, Fisik Serta Stres Kerja Pada Perawat Secara Ergonomi Di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. JOM Fekon. 4 (1), 954 - 966
- Sri Zelti. (2019). Hubungan beban kerja mental terhadap stres kerja pada tenaga pendidikan di kota batam. Jurnal Rekayasa system Industri. 04(2), 63-70
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tarwaka. (2020). Ergonomi Industri (Dasar – Dasar Pengetahuan dan Aplikasi di Tempat Kerja). Surakarta : Harapan Offset
- Ugrin, J.C., & Pearson, J.M. (2010). *Understanding the effect of deterrence mechanisms on cyberloafing: Exploring a general deterrence model with a social perspective. International Conference of Information System - ICIS 2010 Proceedings.* 1–10. <https://doi.org/10.1038/nature09725>
- Ugrin, J.C., Pearson, J.M., and Marcus D.O. (2008). *Cyber-Slacking: Self-Control, Prior Behavior and the Impact Of Deterrence Measures. Review of Business Information Systems.* 12, 1
- Utama, J.S.A., Abraham, J., Susana, T., Alfian, I.N., & Supratiknya, A. (2016). Psikologi dan teknologi informasi: Seri sumbangan pemikiran psikologi untuk bangsa. Jakarta: Himpunan Psikologi Indonesia.
- Vian, A.R., Erita, Y.D.S. (2018). Perilaku Cyberloafing pada pekerja perempuan. Jurnal Psikologi Integratif. 6, 2, 213-224
- Vitak, J., Crouse, J., & LaRose, R. (2011). *Personal internet use at work: Understanding cyberslacking. Computers in Human Behavior.* 27(5), 1751–1759. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2011.03.002>
- Wickens, C. D., & Hollands, J. (2000). *Engineering psychology and human performance* (3rd ed.). New York: Prentice Hall
- Whitty, M., and Carr, A. (2006). ‘*New Rules in the Workplace: Applying Object-Relations Theory to Explain Problem Internet and Email Behaviour in the Workplace,’ Computers in Human Behaviour.* 22, 235– 250. doi:10.1016/j.chb.2004.06.005
- Wignjosoebroto, S., Partiwi, S.G., Hanafi, A., (2003). Modifikasi rancangan mesin perontok padi dengan pendekatan ergonomi-antropometri, Prosiding Seminar Nasional Ergonomi, Perhimpunan Ergonomi Indonesia (PEI) dan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 13 September.

Woon, Irene M.Y & Loo Geok, Pee. (2004). *Behavioral Factors Affecting Internet Abuse in the Workplace. Proceedings of the Third Annual Workshop on HCI Researchin MIS*, Washington, D.C.

Yassierlie, G. Budi, P., D. Astari Pujiartati, P. Alif, R.Y. (2020). Ergonomi Industri, Remaja Roda Karya

Yunita, S.P. (2015). Hubungan beban kerja mental dan perilaku perawat pelaksana dengan keselamatan pasien. 2(2), 54-60

Yerby, J. (2013). *Legal and ethical issues of employee monitoring. Online Journal of Applied Knowledge Management*. 1(2), 44-55.

Young, M.S. and Stanton, N.A. (2010). ‘*Its all relative: defining mental workload in the light of Annett’s paper*’. 01,39. Doi: 10.1080/0014013021016681

Zoghbi, P. (2007). *Business Research Method, 6th Edition: Orlando, Florida.K*